Prosiding Seminar Nasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

Evaluasi Sistem Informasi Desa Melalui *Website* "DIGDAYA" Untuk Pembangunan Desa

(Studi di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep)

Evaluation of the Village Information System Through the "DIGDAYA" Website for Village Development

(Study in Tanjung Village, Saronggi District, Sumenep Regency)

Oleh :
Nor Hakiki[1)], Enza Resdiana[2)**], Mohammad Hidayaturrahman[3)]
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja Madura
E-mail: norhakiki2000@gmail.com
enza@wiraraja.ac.id[**]
hidayaturrahman@wiraraja.ac.id[**]

Abstract

This research was conducted to describe and evaluate the performance or success of the DIGDAYA website which is required by the Regional Apparatus for Villages in Sumenep Regency. The DIGDAYA website exists with the expected goal of making it easier for Village Apparatuses to operate data and making it easier for the public to obtain information on the provided website pages so that this website can make it easier for the community to obtain information about the Village. and can easily get the data that has been uploaded on the website page provided. The method used in this study is a qualitative method by collecting data by observation, in-depth interviews and documentation. The results of the study show that: 1) there are still many people who do not know about this website so there is a need for outreach to the community so that people are more aware of the website and can use the website properly. 2) existing development in Tanjung Village has increased which is indicated by the many existing access roads in Tanjung Village which have been repaired and development in Tanjung Village still refers to the Village Medium Term Development Plan (RPJMDes) and the Village Government Work Plan (RKPDes) so that things This can make it easier for people to carry out their daily activities. 3) the resources in Tanjung Village have increased because the village government is working with PKK women to market products in Tanjung Village, one of which is processed fish-based products and also helping MSMEs in Tanjung Village, one of which is crackers which made from fish, bakdabak and other snacks that are based on fish to be better known by outsiders by participating in bazaars and selling or exhibiting products produced by UMKM in Tanjung Village.

Keywords: Website, DIGDAYA, Development

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi kinerja atau keberhasilan dari adanya *website* DIGDAYA yang diwajibkan oleh Aparatur Daerah untuk

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

Desa-Desa yang ada di Kabupaten Sumenep. *Website* DIGDAYA ini ada dengan tujuan yang diharapakan agar lebih mempermudah pekerjaan dari Apatur Desa dalam mengoperasikan data-data dan serta lebih mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi yang ada pada halaman *website* yang telah di sediakan sehingga dengan adanya *website* ini dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai Desa serta dapat dengan mudah mendapatkan data-data yang tealah di *upload* pada halaman *website* yang telah disediakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data secara observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan adanya *website* ini sehinga perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui dengan adanya *website* serta dapat menggunakan *website* sebagaimana mestinya. 2) pembangunan yang ada di Desa Tanjung mengalami peningkatan yang ditandai dengan banyak jalan akses yang ada di Desa Tanjung yang sudah diperbaiki dan pembangunan di Desa Tanjung tetap mengacu pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) sehingga hal tersebut dapat mempermudah masyarakat untuk menjalani aktivitas sehari-hari. 3) sumberdaya yang ada di Desa Tanjung mengalami peningkatan karena pemerintah Desa bekerja sama dengan ibu-ibu PKK untuk memasarkan produk yang ada di Desa Tanjung salah satunya ialah olahan yang berbahasan dasar ikan dan juga membantu UMKM yang ada di Desa Tanjung salah satunya ialah krupuk yang berbahan dasar ikan, bakdabak serta jajanan lainnya yang berbahasan dasar ikan untuk lebih dikenal oleh masyarakat luar dengan cara ikut dalam acara bazar serta menjual atau memamerkan produk hasil UMKM yang ada di Desa Tanjung.

Kata kunci: Website,* DIGDAYA*, Pembangunan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah semakin maju dan pesat. Salah satunya ialah perkembangan teknologi dalam meningkatkan suatu pelayanan yang lebih baik dan lebih cepat. Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, pemerintah kemudian berupaya untuk mengadaptasikan pemanfataan teknologi dalam tata kelola pemerintahannya. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yaitu dengan adanya sistem informasi Desa. Sistem informasi Desa merupakan suatu hal yang dilakakukan oleh aparatur Desa untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan yang ada di Desa. Sistem informasi Desa pada umumnya dilakukan bukan hanya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, akan tetapi juga agar mempermudah apatur Desa untuk memberikan informasi mengenai apa saja yang akan di informasikan melalui sistem informasi yang ada di Desa tersebut. Selain itu, diharapkan pula sistem informasi Desa ini tidak hanya memberikan informasi-informasi kepada masyarakat, melainkan juga diharapkan memberikan data-data yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat mengenai pendapatan dan pengeluaran Desa setiap tahunnya agar masyarakat paham dan mengetahui pengeluaran dan pendapatan Desa setiap tahun dipergunakan untuk apa saja (Maharani, Ulfa 2022).

Perkembangan *e-government* di Indonesia bisa dibilang sudah lumayan baik, salah satunya yaitu di Jambi yang

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

menunjukkan bahwa dalam memaksimalkan pelaksanaan yang berbasis *e-government* tentu yang perlu disiapkan paling utama adalah meningkatkan kualitas aparatur Desa sehingga aparatur yang bertugas apakah benar-benar bisa menggunakan atau mengakses pelayanan yang berbasis *e-government,* yang kedua ialah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang penerapan *e-government* dan yang ketiga ialah melakukan evaluasi sebagai bentuk dari pengawasan dalam penerapan *e-government* di Desa (Rahmawati & Tyas, 2020).

E-government mulai ditetapkan di Indonesia sejak dikeluarkannya instruksi atau perintah dari Presiden Repuplik Indonesia No. 3 Tahun 2003 Tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government.* Kebijakan ini mewajibkan kepada seluruh aparatur pemerintahan pusat maupun daerah untuk melakukan pengembangan konsep *e-government* agar bisa diterapkan atau digunakan pada masing-masing daerah. Selain itu, terdapat pula kebijakan tentang *e-government* lainnya yang dapat mendukung tentang penerapan *e-government* di pusat sampai ke Desa yaitu: Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 13/Kep/M,PAN/1/2003 tentang Pedoman Umum Perkantoran Elektronik Internet di Lingkungan Indiustri Pemerintah; serta Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Satiawati et al., 2016).

Sistem informasi Desa atau yang lebih tepatnya dikenal dengan sebutan DIGDAYA atau singkatan dari Data Integeasi Desa Berdaya juga sudah mulai aktif digunakan atau di aplikasikan di berbagai Desa yang ada di Kabupaten Sumenep, dimana sudah banyak Desa-Desa yang sudah melakukan pelayanan dengan menggunakan teknologi yang sudah bekembang pesat saat ini. Perkembangan teknologi dimanfaatkan secara baik oleh apatur Desa setempat untuk memberikan informasi terbaik kepada masyarakatnya.

Ada 328 Desa yang ada di Kabupaten Sumenep dan sudah ada 200 Desa yang sudah menggunakan *website* Desa yang telah direkomendasikan oleh Pemerintah Desa Sumenep atau Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) untuk Desa-Desa yang ada di Kabupaten Sumenep. Pemerintah yang bertugas di Kabupaten khususnya kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) mewajibkan Desa yang belum mengaktifkan sistem informasi Desa untuk segera mengaktifkannya agar lebih mempermudah pelayanan kepada masyarakat serta mempermudah masyarakat untuk memperoleh

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

informasi mengenai Desa dan juga diharapkanya adanya transparansi mengenai informasi data Desa maupun kebutuhan administrasi lainnya (Sumber: madurapers.com diakses 30 Desember 2022).

Salah satu Desa yang sudah menggunakan teknologi dalam bentuk *website* Desa ialah Desa Tanjung Kecamatan Saronggi. Di Desa Tanjung sudah menggunakan *website* Desa yang telah di rekomendasikan oleh pemerintah daerah untuk menggunakan *website* DIGDAYA. Dalam mengoperasikan sistem informasi Desa DIGDAYA ada tiga operator yang bertugas, diantaranya ialah tentang pengelolaan keuangan Desa, tentang profil Desa, dan tentang pelayanan yang sering bersinergi. Penggunaan *website* DIGDAYA diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pelayanan yang diberikan oleh aparatur Desa kepada masyarakat.

Hasil observasi awal yang dilakukan kepada masyarakat Desa Tanjung menunjukkan bahwa banyak masyarakat masih kurang mengetahui tentang keberadaan *website* ini. Sehingga perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat agar bisa mengetahui dan lebih paham tentang *website* Desa. Dan juga masih banyak masyarakat Desa Tanjung yang belum bisa mengoperasikan teknologi yang sedang berkembang dengan baik, sehingga hal ini tentunya menjadi kendala dalam melaksanakan atau mengaplikasikan secara langsung *website* yang sedang digunakan dalam meningkatkan pelayanan di Desa Tanjung.

2. TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis dalam jurnal ini dilakukan untuk membandingkan antara hasil penelitian terdahulu yang diperoleh dari literatur ilmiah yang sesuai dengan kerangka konsep penelitian yang dilakuakn oleh penulis dengan judul **"Evaluasi Sistem Informasi Desa Melalui *Website* "DIGDAYA" Untuk Pembangunan Desa** (Studi di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep) sehingga dapat menjadi sumber bagi peneliti berikut penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya:

Shelvya Sari Hakindra Putri, Husni Mubaroq (2019), melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Penerapan SIAKEL (Sistem Infromasi Administrasi Kelurahan) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Evaluasi Penerapan SIAKEL Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitataif. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan bagiamana evaluasi penerapan SIAKEL di Kelurahan Kanigaran kota Probolinggo. Hasil menujukkan bahwa penggunaan SIAKEL pada Kalurahan Kanigaran Kabupaten Probolinggo ialah sudah berjalan dengan baik, dan tujuan yang hendak dicapai yakni dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik sudah terpenuhi. Namun yang masih menjadi kendala dalam penggunaan

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

SIAKEL ialah dominan pada masalah kendala sistem dan anggaran.

Dalam menentukan fokus dalam penelitian ini menggunakan teori dari Budi Winarno (2016: 197), mengemukakan bahwa ada tiga hal dalam melakukan evaluasi kebijakan meliputi:

a. Evaluasi kebijakan menjelaskan keluaran-keluaran kebijakan.
b. Evaluasi kebijakan mengenai kemampuan kebijakan dalam memperbaiki masalah-masalah kebijakan.
c. Evaluasi kebijakan menyangkut konsekuensi-konsekuensi kebijakan dalam bentuk *policy feedback*, yang didalamnya terdapat reaksi beberapa pembuat kebijakan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini ialah metode deskriptif kualitatif. Untuk pengumpulan data primer peneliti melakukan penelitian langsung pada obyek yang akan diteliti berdasarkan dengan jawaban yang diperoleh dari responden yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dan dianalisis oleh peneliti sendiri. Dalam data primer ini peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung maupun observasi kepada informan utama dan informan pendukung terkait dengan bagaimana berjalannya *website* Desa yang telah digunakan selama kurang lebih dua tahun. Informan yang terkait yaitu Kepala Desa, Operator SID, Operator SISKUEDES, Operator Kependudukan, Kaur Perencanaan dan Masyarakat Desa Tanjung.

Data sekunder yang dimaksud ialah data yang sumbernya diperoleh dari peneliti dari balai Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep berupa dokumentasi yang dibutuhkan sebagai bahan tambahan yang mendukung dalam penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat dari peta sudah jelas bahwa yang ada di paling ujung timur pulau Madura Kabupaten Sumenep Kecamatan Saronggi ialah Desa Tanjung. Namun, jika dilihat dari sejarah mengatakan bahwa pada zaman keraton Sumenep konon katanya yang saat ini bernama Desa Lobuk Kecamatan Bluto dan sampai dengan Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi ke timur bernama Desa Tanjung saat kepemerintahan Raja Ario Danurwendo (Lembu Sarenggono) Tahun 1301-1311 dan beliau wafat disemayamkan di daerah Aeng Nyior Desa Lobuk namun di sejarah Sumenep disebutkan bahwa Aeng Nyior ialah Desa Tanjung.

Secara geografis jarak tempuh Desa Tanjung menuju kecamatan Saronggi adalah 9 Km yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh menuju ibukota Kabupaten Sumenep adalah 18 km yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit. Berdasarkan data demografi jumlah penduduk yang ada di Desa Tanjung sekitar 3.362 jiwa dengan rincian berjenis kelamin perempuan 1.757 jiwa sedangkan berjenis kelamin laki-laki 1.605 jiwa.

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

Berikut ini adalah ulasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dilapangan selama penelitian berlangsung.

Evaluasi Kebijakan Menjelaskan Keluaran Kebijakan

Desa Tanjung sudah dapat dikatakan selangkah lebih maju daripada tahun sebelumnya, karena dengan adanya *website* ini Desa Tanjung sudah mengalami perubahan, salah satunya ialah dengan aktif pada penggunaan media sosial yang dimiliki untuk memasarkan produk serta mempublikasikan potensi Desa yang dimiliki oleh Desa Tanjung agar dapat dinikmati oleh khalayak. Peningkatan kualitas sumber daya yang ada di Desa Tanjung diharapkan dapat membantu mengurangi masalah-masalah yang ada di Desa Tanjung agar hal tersebut dapat memberikan dampak yang positive terhadap kemajuan Desa Tanjung yang akan datang. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tanjung diperkuat dengan adanya *chanel* YouTube yang dikelola oleh pemerintah Desa untuk menampilkan pesona dan juga keindahan yang ada di Desa Tanjung. Selain *chanel* YouTube pemerintah Desa Tanjung juga aktif dalam penggunaan media sosial lainnya yaitu Instragram dan TikTok sehingga hal tersebut menjadi salah satu kemajuan yang sangat baik yang ada di Desa Tanjung. Selain mengupload potensi yang dimiliki oleh Desa juga mengupload kegiatan-kegiatan yang ada di balai Desa contohnya, ketika ada penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) juga di upload melalui media sosial yang dimiliki salah satunya ialah Instragram pribadi Desa Tanjung.

Senada dengan teori yang dikemukakan oleh Lester dan Stewart dalam Budi Winarno mengemukakan bahwa ada dua tugas dalam evaluasi kebijakan diantaranya, tugas yang pertama ialah untuk menentukan konsekuensi-konsekuensi apa saja yang dibutuhkan dalam suatu kebijakan dengan cara menggambarkan dampaknya. Hal itu senada dengan apa yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan observasi langsung dan mendapatkan bahwa pemerintah Desa Tanjung selalu mengadakan musdes dengan tujuan yang diinginkan adalah agar masyarakat ikut paham dan diharapkan ikut andil dalam penyelenggaraan suatu kebijakan yang ada di Desa Tanjung. Musdes tersebut dihadiri oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, BPD dan juga ketua RT dan kadus pada setiap Dusun karena diharapkan mereka dapat langsung menyampaikan apa yang telah dirapatkan bersama agar adanya transparansi antara pemerintah Desa dengan masyarakat Desa Tanjung. Tugas kedua ialah untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari suatu kebijakan yang telah dibuat sesuai dengan standart atau kriteria yang telah diterapkan sebelumnya. Hal tersebut berhubungan dengan apa yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan observasi langsung yaitu pemerintah Desa Tanjung selalu mengadakan musdes ialah selain agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui apa yang telah dirapatkan juga untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di Desa Tanjung baik itu masalah

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

pribadi dari masyarakat ataupun masalah ketika adanya ketidaksesuaian antara pemerintah Desa kepada masyarakat.

Evaluasi Kebijakan dalam Memperbaiki Masalah Kebijakan

Evaluasi kebijakan memperbaiki masalah kebijakan yang artinya suatu kebijakan dapat memperbaiki masalah yang ada. Di Desa Tanjung sendiri sudah mengalami peningkatan dengan aktifnya menggunakan *website* akan tetapi ada beberapa kendala dalam penggunaan *website* Desa salah satunya ialah kurang stabilnya jaringan internet karena jaringan internet stabil merupakan suatu hal yang paling penting dalam penggunaan *website* dan juga agar berjalan dengan baik.

Desa Tanjung sendiri sudah mengalami perbaikan mengenai pembangunan yang ada. Pemerintah Desa sudah berupaya dengan sangat maksimal agar pembangunan yang ada di Desa Tanjung berjalan dengan baik dan lancar. Pemerintah Desa Tanjung tetap mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes), dan pemerintah Desa Tanjung mengadakan MUSDES atau Musyawarah Desa untuk mempertimbangkan pembangunan yang akan di selenggarakan. Namun dikarenakan wabah *covid-19* yang ada di Indonesia masih belum selesai yang mengakibatkan harus mengurangi dana Desa sebanyak 12% sehingga hal tersebut membuat rancangan pembangunan masih tertunda.

Teori yang dikemukaan oleh Mahi, 2016: 2 dalam Hidayaturrahman pembangunan yang ada di Desa Tanjung sendiri sudah dikatakan lebih baik karena di Desa Tanjung pada tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan kualitas yang ada. Salah satunya ialah selalu mengembangkan pembangunan yang ada. Pemerintah Desa Tanjung baru saja melakukan pembangunan jalan akses di RT 02 RW 01 yang tentunya hal tersebut tentunya memberikan dampak yang sangat baik untuk Desa Tanjung yang akan datang. Masyarakat Desa Tanjung juga semakin merasa nyaman dengan adanya pembangunan jalan akses ini. Harapan pemerintah Desa dengan adanya pembangunan jalan akses ini masyarakat Desa Tanjung khususnya nelayan dan juga peatani dapat lebih mudah dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Pembangunan jalan akses ini selain untuk memudahkan masyarakat ialah untuk menjalankan ketahanan pangan yang diperkuat dengan adanya nelayan dan juga petani yang ada di Desa Tanjung karena Desa Tanjung sendiri merupakan salah satu Desa penghasil ikan dan juga rumput laut terbanyak.

Evaluasi Kebijakan Menyangkut Konsekuensi Kebijakan dalam *Policy Feedback*

Evaluasi kebijakan menyangkut konsekuensi kebijakan dalam *policy feedback*, artinya peneliti menganalisis suatu kebijakan apakah sudah berjalan dengan baik atau masih belum.Operator yang bertugas ddi dalam *website* DIGDAYA ini

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

ialah diantaranya Operator SID, Operator SISKUEDES, Operator Kependudukan. Diantara tiga operator tersebut pengetahuan tentang ilmu teknologi masih sangatlah minim, dari ketika operator tersebut memang sudah melakukan pelatihan namun dirasa sangat kurang mengingat masih banyak kekurangan dari *website* yang ada di Desa Tanjung.

Scriven (dalam Chaeruddin, 2019:269) menyatakan bahwa ada tiga fungsi evaluasi program yaitu yang pertama fungsi formatif yaitu evaluasi dapat dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang produk) sama halnya dengan yang ada di Desa Tanjung aparatur Desa bekerjasama dengan ibu-ibu PKK setempat untuk menjual produk yang biasanya berbahasan dasar dari ikan. Ibu-ibu PKK biasanya tidak membuat langsung melainkan membeli kepada penjual yang ada di Desa Tanjung yang telah mengembangkan produk UMKM setempat untuk diperjual belikan secara online maupun ikut serta dalam kegiatan bazar atau kegiatan yang diselenggarakan di Kecamtan Saronggi salah satunya ialah pada kegiatan pembukaan TMMD dengan tujuan agar masyarakat luar bisa mengenal produk UMKM yang ada di Desa Tanjung.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yang merujuk pada permasalahan "Evaluasi Sistem Informasi Desa Melalui *Website* "DIGDAYA" Untuk Pembangunan Desa (Studi di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep) maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian yaitu:

1. Evaluasi Kebijakan Menjelaskan Keluaran Kebijakan

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *website* ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan kurang paham dengan adanya *website* ini. Karena kurangnya sosialiasasi kepada masyarakat mengenai *website* yang dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi dan juga dapat dengan mudah mendapatkan data-data diantaranya data penduduk dan lain sebagainya. Serta adanya kemajuan dengan aktifnya menggunakan media sosial diantaranya ialah Instagra, YouTube, TikTok dan juga Facebook yang dikelola oleh pemerintahan Desa untuk menampilkan pesona atau keindahan yang ada di Desa Tanjung serta juga memposting ketika ada acara baik ketika di Balai Desa ataupun ketika ada acara di luar Balai Desa.

2. Evaluasi Kebijakan Dalam Memperbaiki Masalah Kebijakan

Dapat disimpulkan bahwa adanya *website* ini dapat memperbaiki masalah-masalah yang ada di Desa Tanjung, salah satunya ialah masyarakat dapat dengan mudah mengakses apapun yang ada atau tersedia pada halaman *website*. Pembangunan yang ada di Desa Tanjung sudah semakin maju karena upaya dari pemerintah setempat agar masyarakat dapat lebih mudah

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

beraktivitas. Serta diharapkan dengan perbaikan pembangunan yang ada dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menjalani aktivitas sehari-hari sehingga kemajuan dari sumber daya yang ada di Desa Tanjung dapat terpenuhi dengan baik.

3. Evaluasi Kebijakan Menyangkut Konsekuensi Kebijakan Dalam *PolicyFeedback*

Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Tanjung masih kurang maksimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang ada dengan memanfaatkan *website* yang ada, karena Operator yang bisa dibilang kurang paham atau belum benar-benar menguasai tentang *website* Desa ini. Sumberdaya yang ada di Desa tanjung sudah bisa dikatakan lebih baik dari pada tahun sebelumnya karena untuk saat ini pemerintah Desa Tanjung bekerjasama dengan ibu-ibu PKK yang ada untuk memasarkan produk yang ada di Desa Tanjung.

Saran

Diharapkan aparatur Desa Tanjung untuk lebih menyampaikan secara langsung bahwa saat ini Desa Tanjung sudah memiliki *website* yang bisa dijangkau oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa Tanjung. Serta operator SID lebih meningkatkan informasi yang dimuat dalam halaman *website* sehingga dapat menarik masyarakat untuk membaca tentang apa yang sedang dimuat pada halaman *website*. Dan serta terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan promosi adanya *website* yang dapat memeprmudah pemerintah Desa serta juga dapat mempermudah masyarakat, terkait dengan media sosial yang digunakan oleh pemerintah Desa harus terus dikembangkan lagi untuk kemajuan dan untuk menarik wisatawan dengan potensi Desa yang dimiliki oleh Desa Tanjung.

Diharapkan kualitas jaringan yang ada di balai Desa Tanjung diperkuat lagi ketika sedang akan menginput data melalui sistem baru ini karena sesuai dengan kendala yang dirakan oleh aparat Desa yang bertugas menginput data melalui sistem ini kendala yang dihadapi ialah pada kualitas jaringan yang buruk di Balai Desa sehingga harus menginput data diluar balai yang kualitas jaringan stabil. Serta pembangunan jalan yang sudah semakin baik dari tahun ke tahun sehingga hal tersebut mempermudah masyarakat untuk berkativitas.

Diharapkan pemerintah Desa lebih optimal dalam penggunaan *website* serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai *website* ini sehingga masyarakat paham dan tertarik untuk mengakes *website* yang ada di Desa Tanjung.

Dan tidak adanya kesalahpahaman antara pemerintah Desa dengan masyarakat. Dan diharapkan pula untuk ibu-ibu PKK untuk menghasilkan produk UMKM mandiri yang berbahan dasar ikan atau rumput laut yang merupakan hasil dari sumberdaya paling banyak yang ada di Desa Tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

Annas, A. (2017). *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan.*Celebes Media Perkasa.

Ilham, (2021). *E-governance* : Budi Utama.

Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2019). E-Government dengan Pemanfaatan Web OpenSID dalam Pelayanan Publik di Nagari Tanjung

Peraturan Bupati Sumenep Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Desa Data Integrasi Desa Berdaya (DIGDAYA) Di Kabupaten Sumenep (p. 14)

Post.net, Madura. (2021). *DPMD Sumenep Terbitkan Aplikasi SID* DIGDAYA, *Ini Fungsinya.* https://madurapost.net/dpmd-sumenep-terbitkan-aplikasi-sid-DIGDAYA-ini-fungsinya/ (Diakses 30 Desember 2022)

Putri, S. S. H., & Mubaroq, H. (2019). EVALUASI PENERAPAN SIAKEL (SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KELURAHAN) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (Studi Evaluasi Penerapan SIAKEL Kelurahan Kanigaran Kota

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

Probolinggo). *PUBLICIO (Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial)*, *1*(1), 46–52.

Rahmawati, W. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk E Government di Desa Girikerto. *Dinamika Informatika 2020*, 143–147.

Rokhman, A. (2019). Desa di Era Digital. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, *7*(2), 67–75. https://doi.org/10.47828/jianaasian.v7i02.44

Sudaryana, B. (2017). *Analisis Kebijakan Publik.* Sleman. Budi Utama.

Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung. ALFABETA

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. ALFABETA

Sumenepkab.go.id (2023). *Website Resmi* Desa *Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur*.https://tanjung.Desa.sumenepkab.go.id/

Winarno, B. (2016). *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus Komparatif.*Yogyakarta. CAPS

Yulianita, R. P., & Pradana, G. W. (2021). Inovasi Aplikasi “Smart Desa” Dalam Bidang Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. *Publika*, *9*(3), 227–242. https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p227-242